

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap data yang telah dilakukan pada bab IV, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ditinjau dari rasio likuiditas, rasio lancar perusahaan pada tahun 2016 sebesar 0,33 kali, tahun 2017 sebesar 0,52 kali, dan tahun 2018 sebesar 0,39 kali. Sedangkan rasio lancarnya pada tahun 2016 yaitu sebesar 0,22 kali, tahun 2017 sebesar 0,19 kali, dan tahun 2018 sebesar 0,26 kali. Hasil ini menunjukkan bahwa rasio-rasio tersebut masih berada jauh dibawah standar industri, yang berarti bahwa perusahaan tidak mampu menjamin kewajiban lancar dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, sehingga perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar pada saat jatuh tempo.
2. Ditinjau dari rasio aktivitas, Perputaran piutang pada tahun 2016 sebanyak 6,4 kali, tahun 2017 sebanyak 8 kali, dan tahun 2018 sebanyak 5,6 kali, nilai ini belum mencapai standar industri, hal ini mengindikasikan bahwa besarnya resiko piutang tersebut tidak dapat ditagih. Perputaran persediaan tahun 2016 sebanyak 11 kali, tahun 2017 sebanyak 3,3 kali, dan tahun 2018 sebanyak 8,6 kali, Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang efisien atau kurang produktif dan banyak barang persediaan yang menumpuk. Rasio perputaran aset tetap tahun 2016 sebesar 0,8 kali, tahun 2017 sebesar 1 kali, dan tahun 2018 sebesar 1,2 kali. Sedangkan rasio perputaran total asset tahun 2016 yaitu sebesar 0,55 kali, tahun 2017 sebesar 0,52 kali, dan tahun 2018 sebesar 0,60 kali, hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengoptimalkan atau kurang mengefisiensi seluruh aset yang dimilikinya.
3. Ditinjau dari rasio solvabilitas, rasio utang atas asset perusahaan sebesar 72% pada tahun 2016, 68% pada tahun 2017, dan 74% di tahun 2018, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menanggung beban utang yang besar dikarenakan aktiva yang dimiliki perusahaan dibiayai separuhnya oleh utang. Perusahaan juga mengalami defisiensi modal, sehingga perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan modal yang dimilikinya.

4. Ditinjau dari rasio profitabilitas, margin laba bersih tahun 2016 sebesar (88%), tahun 2017 sebesar (35), dan tahun 2018 sebesar 11%. Sedangkan tingkat pengembalian investasi tahun 2016 sebesar (49%), tahun 2017 sebesar (18%), dan tahun 2018 sebesar 6%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum optimal dalam menghasilkan laba. Hal tersebut disebabkan oleh harga pokok penjualan yang tinggi dan besarnya beban yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis akan memberikan beberapa saran untuk PT Siko Nakamura Dwi Karya dalam menentukan langkah-langkah kebijaksanaan dalam mengelola keuangan di masa mendatang, Penulis memberi saran:

1. Melihat kondisi likuiditas perusahaan yang kurang baik, sebaiknya perusahaan membuat kebijakan penjualan tunai dengan memanfaatkan persediaan yang ada digudang sehingga perusahaan mampu meningkatkan aktiva lancar yang dimilikinya.
2. Melihat kondisi aktivitas perusahaan yang kurang baik, sebaiknya perusahaan perlu melakukan peninjauan kembali dengan selektif dalam pemberian kredit dan mempertegas kebijakan dalam hal penagihan piutang. Sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang terjadi akibat tertanamnya dana dalam piutang. Perusahaan juga dapat meminimalisir penumpukan persediaan di gudang setiap tahunnya agar perusahaan dapat melunasi kewajiban jangka pendek perusahaan.
3. Melihat kondisi solvabilitas perusahaan yang kurang baik, sebaiknya perusahaan dapat memanfaatkan dana pinjaman secara baik agar perusahaan mampu menjalankan aktivitasnya dan memperoleh keuntungan secara maksimal, sehingga perusahaan mampu membayar kembali dana pinjaman tersebut pada saat jatuh tempo.
4. Melihat kondisi profitabilitas perusahaan yang kurang baik, sebaiknya perusahaan dapat menghitung ulang harga pokok penjualan dan mengefisienkan beban-beban operasional sehingga upaya untuk meningkatkan profitabilitas dapat terlaksana.